

# **Dampak Kurikulum 2013 Bagi Pendidik dan Peserta Didik**

Viona Amelia

[viona.mhsumsida25@gmail.com](mailto:viona.mhsumsida25@gmail.com)

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam  
Universitass Muhammadiyah Sidoarjo**

Abstrak- Perangkat rencana serta pengaturan berisi tujuan dan komponen pelajaran dengan cara yang digunakan sebagai dasar berjalannya kegiatan pembelajaran guna tercapai tujuan pendidikan atau disebut dengan kurikulum. Dalam tujuan tersebut berisi tujuan dari sebuah pendidikan nasional dan keterkaitan, keadaan dan kemampuan wilayah, satuan pendidikan dan peserta didik. Berkali-kali mengalami perubahan sampai sembilan kali kurikulum nasional di Indonesia. Pemaksaan penerapan kurikulum 2013 menimbulkan banyak kasus yang terjadi dalam dunia pendidikan. Pemaksaan tersebut menghasilkan pro dan kontra antar masyarakat. Berjalannya penerapan kurikulum 2013 menimbulkan efek atau dampak bagi penerima yakni pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

**Kata kunci : *kurikulum 2013, dampak, penerapan.***

## **Pendahuluan**

### **Pengetian Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 sebagai langkah lanjutan dalam pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang digunakan pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang terdiri atas kompetensi, sikap, pengetahuan serta keterampilan secara terintegrasi. Kurikulum 2013 berbasis kepribadian dan kemampuan lahir berdasarkan berbagai kritik terhadap kurikulum 2006 serta perkembangan kebutuhan dan lingkungan kerja. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai prestasi gemilang di masyarakat nasional dalam penguasaan teknologi yang tertuang dalam arah kenegaraan. Pengembangan kurikulum 2013 didasarkan pada pemikiran tentang tantangan masa depan, pemahaman masyarakat tentang pengetahuan dan pedagogi, kemampuan masa

depan dan fenomena negatif yang muncul.

Di antara sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, kurikulum merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi proses pengembangan kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi merupakan alat yang sangat diperlukan untuk membimbing peserta didik menjadi: (1) talenta berkualitas yang memiliki kemampuan dan proaktif menjawab tantangan perubahan jaman; (2) berpendidikan yang percaya dan Takut kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri; (3) Warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

### **Tujuan Kurikulum 2013**

Dalam dimensi proses, kurikulum 2013 mewujudkan pemikiran dan desain kurikulum sebagai proses pembelajaran. Guru adalah pendidik utama yang mengembangkan ide dan desain tersebut ke dalam proses pembelajaran. Pemahaman guru terhadap kurikulum akan menentukan desain guru (RPP) dan mentransformasikannya ke dalam bentuk kegiatan pembelajaran. Perilaku siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran berhubungan langsung dan menjadi pengalaman langsung siswa. Pengalaman siswa akan menjadi hasil belajar mereka dan menjadi hasil dari kursus. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensinya dan menjadikannya sebagai hasil pembelajaran yang setingkat atau lebih tinggi sebagaimana ditentukan dalam "Standar Kompetensi Lulusan".

### **Penerapan Kurikulum 2013**

Hal terpenting dari kurikulum adalah aspek evaluasi lebih menitikberatkan pada moralitas atau perilaku, dan sekitar 60% penilaiannya berasal dari perilaku siswa sekolah. Jika siswa berperilaku buruk, semua nilai dianggap tidak memenuhi syarat. Mata kuliah tersebut mencakup empat aspek penilaian yaitu penilaian keterampilan, pengetahuan, sosial dan spiritual. Mata kuliah 2013 merupakan mata kuliah yang mengedepankan pemahaman, keterampilan dan pendidikan karakter yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran, menuntut mahasiswa memahami materi, dan mahasiswa harus aktif berdiskusi serta mampu mendemonstrasikan serta memiliki sikap dan disiplin yang tinggi.

Mari kita lihat fenomena di lingkungan sekitar, karena sekarang kita telah memasuki era revolusi industri, dan era ini semakin maju dan teknologi semakin berkembang. Saat ini banyak siswa yang sudah pandai bermain smartphone atau handphone sejak mereka masih kecil. Banyak siswa yang mampu dan pandai dalam memperoleh dan mendownload informasi apapun dari dunia maya. Sayangnya kebanyakan siswa hanya dapat mendownload tetapi tidak dapat menulis atau mengupload informasi. Orang sulit berkomunikasi secara ilmiah. Menghadapi permasalahan tersebut, calon guru diharapkan dapat mengajarkan siswa menulis dan berbicara dalam implementasi kurikulum 2013. Guru harus selalu meningkatkan kemampuannya sendiri, mengerahkan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran, agar guru tidak ketinggalan zaman dan dapat Ciptakan suasana dalam prosesnya. Pembelajaran menjadi aktif, efektif dan menarik, bila metode yang digunakan guru sangat efektif untuk siswa, siswa pasti akan mengerti dengan baik.

Kurikulum 2013 ini siap melatih satu generasi masyarakat yang siap menghadapi tantangan masa depan. Intinya adalah bahwa struktur kurikulum ini dirancang untuk mendorong siswa agar lebih baik dalam meneliti, mengajukan pertanyaan, bernalar, mengkomunikasikan atau mempresentasikan apa yang telah mereka pelajari atau pelajari setelah materi pembelajaran yang diperolehnya.

### **Dampak yang ditimbulkan dari penerapan Kurikulum 2013**

Dalam menjalankan K13, aplikasi ini memiliki efek positif dan negatif. Dampak positif dari penerapan K13 adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik harus mampu aktif, kreatif, inovatif dalam mencari jalan keluar dari sebuah masalah yang dihadapi di sekolah.

Adanya k13 memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri dan berpikir kritis, sehingga memberikan perkembangan yang baik kepada siswa, memungkinkan mereka untuk memperoleh kemandirian, dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka.

- 2) Pendidikan karakter dan pendidikan karakter telah muncul di semua rencana pembelajaran.

- 3) Pusat pembelajaran ada di peserta didik

Pembelajaran yang berpusat pada siswa dan kontekstual, dengan metode pembelajaran yang lebih beragam. Guru memiliki tanda-tanda yang jelas dalam

proses pembelajaran (buku utama)

Dampak negative yang timbul dari penerapan K13 :

- 1) Pendidik menyalahgunakan posisi atau perannya dalam pembelajaran.

Banyak guru yang salah kaprah karena beranggapan bahwa dalam kurikulum 2013, walaupun masih banyak mata pelajaran yang perlu dijelaskan oleh guru, guru tidak menjelaskan buku teks tersebut kepada siswa kelas. Seorang guru masuk ke kelas dengan memberikan beberapa pekerjaan rumah, kemudian meminta siswa membentuk beberapa kelompok dan berdiskusi, kemudian mengumpulkan laporan hasil diskusi. Guru kemudian meninggalkan kelas tanpa memantau atau memberikan materi apa pun.

- 2) Banyak tenaga pendidik yang belum siap menjalankan kurikulum 2013

Pendidik belum siap secara psikologis, karena kurikulum 2013 menuntut pendidik untuk lebih kreatif. Padahal jumlah guru yang demikian sedikit. Oleh karena itu, butuh waktu lama untuk membuka wawasan berpikir pendidik. Salah satunya dengan berubah melalui pelatihan dan pendidikan Paradigma pendidik sebagai penyedia. Menjadi pendidik yang dapat merangsang kreativitas siswa.

- 3) Terlalu banyak materi dan waktu kelas membuat peserta didik merasa stres.

Peserta didik akan berada di bawah tekanan akademis. Beban belajar peserta didik terlalu berat dan waktu belajar di sekolah terlalu lama. Sekalipun peserta didik memiliki batas waktu terlama untuk konsentrasi, mereka harus menguasai terlalu banyak materi. Ini merupakan masalah yang sangat penting, dengan peserta didik sebagai tujuan kurikulum 2013, sukses tidaknya mata kuliah 2013 tentunya akan sangat bergantung pada perkembangan mahasiswa tersebut.

## Referensi

Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).

Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.

Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implemantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary

School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.

Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.

Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.

Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.

Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.

Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.

Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.

Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.

Musfiquon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.

Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.

Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC

ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).

Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.

Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).

Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.

Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.

Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.